

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Data Sekolah Tempat Penelitian

1. TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

TK (Taman Kanak-kanak) Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin adalah merupakan salah satu satuan program yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dalam jenjang pendidikan non formal yang di dalamnya juga masih terdapat satuan program yang lain diantaranya yakni TPA (Taman Penitipan Anak) Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, KB (Kelompok Bermain) Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang berciri khaskan Agama Islam dan diselenggarakan oleh Swasta di bawah naungan Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin dan dalam pelaksanaannya tunduk serta patuh dengan aturan yang berlaku pada Dinas Pendidikan Republik Indonesia (Depdikbud).

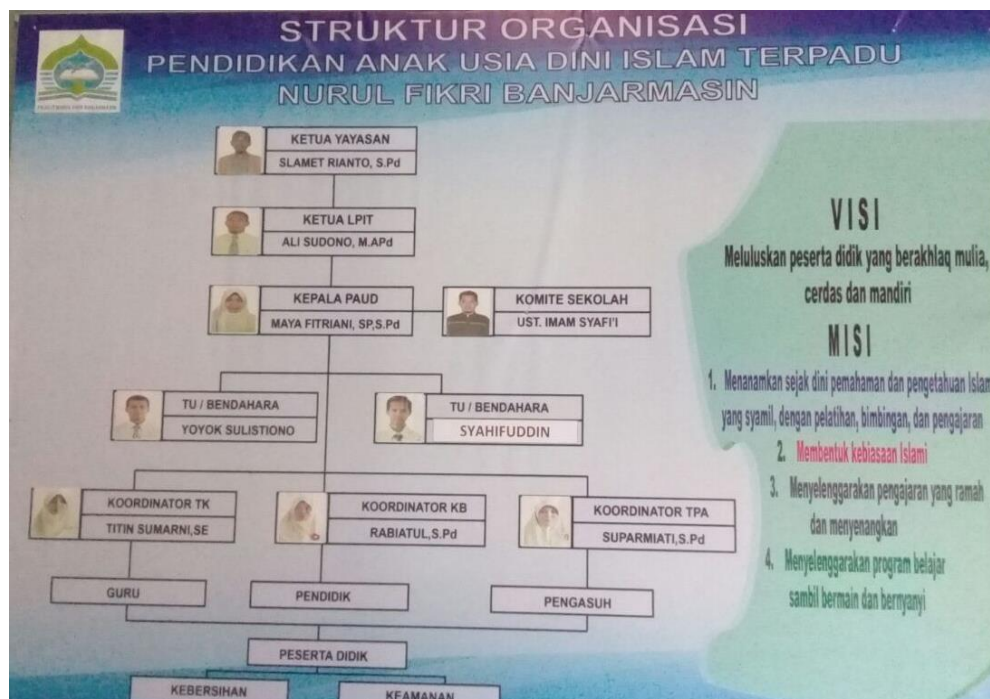
Penulis dalam melakukan penelitian di PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin ini memfokuskan pada satuan program TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin hal ini dikarenakan pada beberapa pertimbangan; 1) lulusan TK memiliki ijazah TK/Surat tanda tamat belajar di TK yang dengannya dapat dipakai untuk melengkapi persyaratan dokumen bila akan masuk ke jenjang sekolah dasar (SD), sedangkan bila anak selesai belajar di

KB tidak dapat ijazah dan surat tanda tamat belajar di KB tidak dapat digunakan untuk melengkapi syarat administrasi bila akan masuk ke jenjang SD, 2) Lulusan usia TK sudah mandiri dan siap untuk masuk ke jenjang SD, sedangkan usia KB belum mandiri dan belum siap masuk ke SD.

Adanya satuan program pada PAUD tersebut memang sudah sesuai dengan ketentuan dari Permendikbud no. 137 tahun 2014 tentang (Standar Nasional PAUD) yang berbunyi pelaksanaan program PAUD merupakan integrasi dari layanan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi yang diselenggarakan dalam bentuk satuan atau program Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).¹

Berikut ini adalah struktur PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang diperoleh penulis dari hasil memfoto langsung pada display yang terpampang di ruangan kantor kepek PAUDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

¹ Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I Nomor 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* Pasal 35.



Gambar 2.1: Struktur PAUD Islam Terpadu Ukhawah Tahun 2016.

Dalam perjalanannya terjadi pergantian kepala sekolah dan juga koordinator pada satuan program di PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Secara rinci bisa dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 2.1: Periodisasi Kepemimpinan PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

No	Nama Kepala Sekolah	Jabatan	Masa Jabatan
1	Maya Fitriani, SP., S.Pd	Kepala PAUDIT NF	2016 – Sekarang
2	Hastuti, S.Pd	Kepala TKIT NF	2007 – 2013
3	Titin Sumarni, SE	Koordinator TKIT NF	2014 – Sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Jabatan	Masa Jabatan
4	Rabiatul. S.Pd	Koordinator KBIT NF	2017-sekarang
5	Suparmiati, S.Pd	Koordinator TPAIT NF	2017-sekarang

Sumber: Profil PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, 2016.

TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin sekarang ini dipimpin oleh Ibu Titin Sumarni, SE sekolah tersebut beralamat di Jl. Cempaka Raya Komplek Agraria II Gang 3 Perum Wijaya Lestari 1, kelurahan Basirih Kec.Banjarmasin Barat Kode Pos 70245 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yang sudah berdiri sejak tahun 2007 dan telah meluluskan peserta didiknya sebanyak 7 kali ditahun ajaran 2014-2015.

TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang telah terakreditasi “A” untuk masa periode tahun 2009 s.d 2015, sejak berdirinya hingga sekarang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari minat masyarakat Kota Banjarmasin yang cukup besar untuk menyekolahkan anak-anaknya ke TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

TABEL 2.2: Data Peserta Didik TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

NO	TAHUN	TK	JUMLAH
1	2007/2008	19	25
2	2008/2009	37	49

NO	TAHUN	TK	JUMLAH
3	2009/2010	39	56
4	2010/2011	71	88
5	2011/2012	92	112
6	2012/2013	95	133
7	2013/2014	109	153
8	2014/2015	136	195
9	2015/2016	116	160
10	2016/2017	115	160
11	2017/2018	115	151

Sumber: Profil PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, 2016.

Visi dari TK Islam Terpadu Nurul Fikri adalah “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlaq mulia, cerdas dan mandiri” untuk mencapai visi tersebut maka disusunlah misi sebagai berikut:

- a. Menanamkan sejak dini pemahaman dan pengetahuan Islam yang syamil, dengan pelatihan, bimbingan, dan pengajaran.
- b. Membentuk kebiasaan Islami
- c. Menyelenggarakan pengajaran yang ramah dan menyenangkan
Menyelenggarakan program belajar sambil bermain dan bernyanyi

Sementara tujuan yang ingin dicapai oleh TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Meluluskan anak-anak yang mampu mengenal Allah dan Rasul
2. Berbakti kepada orang tua dan guru
3. Hafal dan terbiasa 10 do’a sehari-hari

4. Hafal minimal 10 hadits-hadits pilihan
5. Mengenal dasar baca, tulis dan hitung
6. Mampu mampu mandiri dalam mengurus diri sendiri
7. Bertanggungjawab dengan barang miliknya sendiri²

Untuk merealisasikan semua hal tersebut di atas, diperlukannya sebuah tim yang akan menjalankan amanah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tufoksi) di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang tugas tersebut telah dibagikan kepada yang bersangkutan (job description). Untuk memudahkan hal tersebut maka dibentuklah satuan organisasi TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin seperti halnya tabel di bawah ini:

TABEL 2.3: Struktur Organisasi TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

NO	NAMA / NIP	TUGAS POKOK	TUGAS TAMBAHAN
1	Maya Fitriani, SP., S.Pd	Kepala PAUD	Wali Kelas KB 3
1.	Titin Sumarni, SE	Waka TK/Koordinator TK	Wali Kelas B1
2.	Yoyok Sulistiono	Admin/TU	
3.	Rabiatul	Wali Kelas A1	Waka Bid Kurikulum

² Profile Visi dan Misi PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin Tahun 2016

NO	NAMA / NIP	TUGAS POKOK	TUGAS TAMBAHAN
4.	Zainuddin	Guru Wafa B3	
5.	Noor Asiah, S.Pd.I	Wali Kelas B3	
6.	Dina Sri Lestari	Wali Kelas A3	
7.	Ratmila, S.Pd	Wali Kelas A2	
8.	Rusmawati, S.Pd.I	Guru Wafa B1	
9.	Lina Fitria, S.Pd.I	Wali Kelas B2	
10.	Nur Jannah	Kebersihan	
11.	Rahmah, S.Pd.I	Guru Wafa TK A1	
12.	Raudatul Jannah	Guru Wafa TK A2	
13.	Niken Putri Dwi Ningsari	Guru Wafa TK A3	
14.	Noviana Devi	Guru Wafa TK B2	

Sumber: Profil PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, 2016

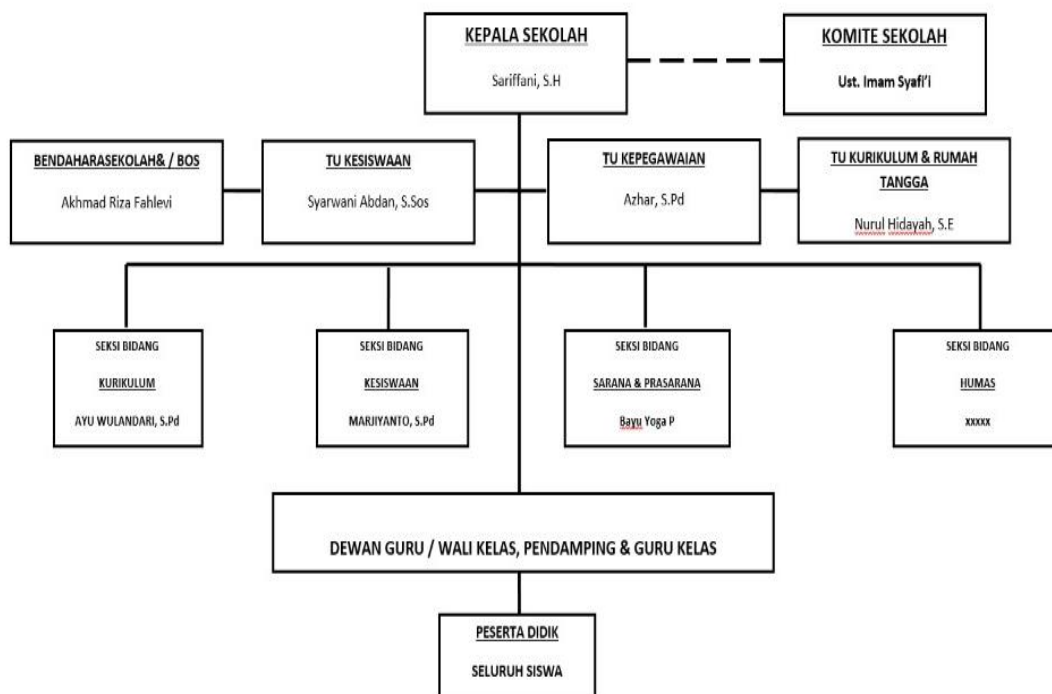
2. SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin adalah satuan pendidikan dalam jenjang pendidikan formal tingkat dasar yang berciri khas Agama Islam dan diselenggarakan oleh Swasta di bawah naungan Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin dan yang dalam pelaksanaannya tunduk dan patuh kepada Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang berkedudukan di Banjarmasin dan terletak di Jalan Cempaka Raya Komplek Agraria II Gang 3 Perum Wijaya Lestari 1, Kelurahan Basirih Kec. Banjarmasin Barat Kode Pos 70245 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. berdiri sejak tahun 2011 dan telah meluluskan peserta didiknya sebanyak 2 angkatan ditahun ajaran 2015/2016 – 2016/2017.

Berikut di bawah ini adalah struktur SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang diperoleh penulis saat melakukan penelitian dari tata usaha SD Nurul Fikri Banjarmasin.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARMASIN



Gambar 2.2: Bagan Struktur Organisasi SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, 2016

TABEL 2.4: Periodisasi Kepemimpinan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Ali Sudono, S.Pd., MM	2011 – 2014
2	Sarifani, SH	2015 – Sekarang

Sumber: Profil SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, 2016.

SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang telah terakreditasi “A” sejak berdirinya hingga sekarang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari minat masyarakat Kota Banjarmasin yang cukup besar untuk menyekolahkan anak-anaknya ke SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

TABEL 2.5: Data siswa yang masuk ke SD Islam Terpadu Nurul Fikri Setiap tahunnya.

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar			Jumlah Yang Diterima		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1.	2011/2012	39	35	74	38	34	72
2.	2012/2013	53	49	92	48	34	82
3.	2013/2014	45	40	85	43	38	81

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar			Jumlah Yang Diterima		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
4.	2014/2015	84	51	135	69	43	112
5.	2015/2016	65	35	100	50	41	91
6.	2016/2017	65	47	112	55	36	91

Sumber: Profil SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, 2016.

Sebagai salah satu ciri akan kualitas dan mutu sebuah sekolah bisa dilihat dari visinya, SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin memiliki visi sebagai berikut:

“Membentuk insan mandiri, cerdas dan berakhlaq mulia”

Sedangkan untuk mencapai visi tersebut maka perlu ada langkah-langkah yang mendukung kearah tersebut untuk dilakukan (action) yang tertuang kedalam misi lembaga yakni sebagai berikut:

- a. Menjadi lembaga pendidikan yang berorientasi dakwah
- b. Menjadi wadah pembelajaran yang berkualitas sehingga meluluskan siswa yang berkompetensi
- c. Menjadi wadah pelatihan dan pengembangan potensi dan kecakapan hidup siswa

Sementara tujuan yang ingin dicapai oleh SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang sudah meluluskan siswanya sebanyak 3 (tiga) angkatan ini adalah sebagai berikut:

Menjadikan peserta didik memiliki minimal 10 karakteristik sebagai seorang muslim;

1. Memiliki aqidah yang bersih (Saliimul Aqidah)
2. Melakukan ibadah yang benar (Shohiihul `Ibaadah)
3. Memiliki kepribadian yang matang (Mattiinul Khuluq)
4. Memiliki kemandirian (Qodiron `Alal Kasbi)
5. Memiliki wawasan berfikir yuang luas (Mutsaqqoful Fikqri)
6. Memiliki badan yangh sehat (Qowiyyul Jismi)
7. Memiliki kesungguhan diri (Mujaahidun Linafsihi)
8. Tertata dalam segala urusan (Munazhomun fii Syu`unihi)
9. Cermat terhadap waktu (Harisun `Ala Waqtihi)
10. Bermanfa`at bagi orang lain (Naafi`un Lighoirihi)³

Sedangkan untuk merealisasikan semua hal tersebut di atas, diperlukannya sebuah tim yang akan menjalankan amanah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tufoksi) di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang tugas tersebut telah dibagikan kepada yang bersangkutan (*job description*). Untuk memudahkan hal tersebut maka dibentuklah satuan organisasi SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin seperti halnya tabel di bawah ini:

³ Profile Visi dan Misi SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin Tahun 2016

TABEL 2.6: Struktur Organisasi SD Islam Terpadu Nurul Fikri
Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Jabatan Tambahan
1	Sariffani, S.H	Kepala Sekolah	
2	Marjiyanto, S.Pd	Wakasis	Ko. Pramuka SIT
3	Ayu Wulandari, S.Pd	Wakakur	
4	Syahdam Husain	Koordintor Al- Qur'an/Tahfizh	
5	Mukhtasar, S.Pd.I	Koo. Ibadah Praktis	PAI
6	Akhmad Riza Fahlevi	Bandahara BOS/Humas Media/ Op. Dapodik	
7	Syarwani Abdan, S.Sos	KTU/TU Kesiswaan	KAI
8	Azhar, S.Pd	TU Kepegawaian	
9	Nurul Hidayah, S.H	TU Kurikulum	
10	Wiriyati, A.Md	Walas 1A/ Korjen	
11	Dessy Fatricia	Walas 1B	
12	Maimunah, S.Pd	Walas 1C	
13	Kumala Sari, S.Pd.I	Walas 1D	
14	Siti Aminah, S.Pd.I	Walas 2A/Korjen	
15	Bainah, S.Pd	Walas 2B	
16	Sari Mulyana, S.Pd	Walas 2C	
17	Ridha Hayati, S.E.I	Walas2D	

No	Nama	Jabatan	Jabatan Tambahan
18	Nur Fadilah, S.Pd	Walas 3A/Korjen	
19	Tri Mulyani, S.Pd	Walas 3B	
20	Fitriani, S.Pd	Walas 3C	
21	Ima Falinda, M. Pd.I	Walas 3D	
22	Antoni, S.Th.I	Walas 4A	
23	Mahmud, S.Pd.I	Walas 4B	
24	Abd. Habib Al-Fatah, S.Pd.I	Walas 4C	
25	Noor Ayna, S.Pd	Walas 4D/Korjen	
26	Khairunnisa, S.Pd	Walas 4E	
27	Mediyani Oscar, S.Pd	Walas 5A/Korjen	
28	Firman, S.Pd	Walas 5B	
29	Sefti Havianisa, S.Pd	Walas 5C	
30	Anis Septiani	Walas 5D	
31	Usamah, S.Th.I	Walas 6A/Korjen	
32	Ahmad Yurdani, S.Pd.I	Walas 6B	
33	Karimah, S.Pd.I	Walas 6C	
34	Gina Fitriawati, S.Pd	Walas 6D	
35	Imroatul Rosyidah	Pendamping 1A	PJOK
36	Norlaila Hayati, S.E.I	Pendamping 1B	
37	Julia Evvian Sari, S.Pd	Pendamping 1C	
38	Umi Maslihatin	Pendamping 1D	PAI

No	Nama	Jabatan	Jabatan Tambahan
	Wahidah, S.Pd.I		
39	Norlia Fatma, S.Pd	Pendamping 2A	TIK
40	Winadira, S.Pd.I	Pendamping 2B	PAI
41	Ida Anitati, S.Pd	Pendamping 2C	PAI
42	Wardatul Jannah	Pendamping 2D	TIK
43	Khairun Nikmah, S.Pd.I	Pendamping 3A	TIK
44	Shofiatun Nadhiroh, S.Pd.I	Pendamping 3B	B.Arab
45	Latifah, S.Pd	Pendamping 3C	B.Inggris
46	Yuni Ratnasari	Pendamping 3D	B.Inggris
47	Taufik Rahman, S.E.Sy	Pendamping SBK	
48	Jumani, S.Pd.I	B. Arab	
49	Mahlupi, S.Pd	Guru Piket	
50	Giyarsi, S.Pd	Guru BK	
51	Hairo Darojah, Amd.	Guru UKS	
52	M. Nasrullah, S.E.I	Guru PJOK	
53	M. Rosyid A	Guru PJOK	Seragam
54	Bayu Yoga	Guru PJOK	WAKASARPRAS
55	Sofyan Saputro	PERPUSTAKAAN	
56	Abdul Gani	Baca Tulis Qur'an	POMG
57	Alfi Nur Syarifah	Baca Tulis Qur'an	
58	Siti Fatimah, S.Pd	Baca Tulis Qur'an	
59	Muhammad Yusuf F, S.Pd.I	Baca Tulis Qur'an	

No	Nama	Jabatan	Jabatan Tambahan
60	Rini Armianti, S.Pd.I	Baca Tulis Qur'an	
61	Jumiati, S.Sos.I	Baca Tulis Qur'an	
62	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	Baca Tulis Qur'an	
63	Milya Rahimah, S.Pd	Baca Tulis Qur'an	
64	Ahmad Gapuri, S.Pd	Baca Tulis Qur'an	
65	Holidah, S.E.I	Baca Tulis Qur'an	
66	Raudatul Jannah, S.Pd.I	Baca Tulis Qur'an	
67	Norma, S.Pd.I	Baca Tulis Qur'an	
68	Sopiaton, S.Ag	Baca Tulis Qur'an	
69	Helma Amalia, S.Pd	Baca Tulis Qur'an	
70	Arbainah	Baca Tulis Qur'an	
71	Febrianto, S.Th.I	Baca Tulis Qur'an	
72	Arbain Noor, S.H	Baca Tulis Qur'an	
73	M. Sairi, S.Th.I	Baca Tulis Qur'an	
74	Rian Anugrah	Baca Tulis Qur'an	
75	Saputra, S.Sos		
76	Alamsyah, S.Ag	Baca Tulis Qur'an	
77	Jauhari, S.Pd	Baca Tulis Qur'an	

Sumber: Profil SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, 2016

B. Paparan Data dan Pembahasan

Paparan data berikut adalah merupakan penyajian dari hasil penelitian dilapangan yang menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dipilih oleh penulis sebagai acuan yaitu antara lain: observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi ini dilakukan bersamaan dalam kurun waktu riset yang telah ditetapkan (surat riset terlampir), tentang pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di Sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

Seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, untuk memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada orangtua siswa dan juga kepada para peserta didik maka perlu adanya Standard Operasional Prosedur (SOP) dalam memberikan kualitas layanan kepada setiap orang yang berinteraksi dengan orangtua dan juga siswa terutama para pendidik dan juga tenaga kependidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Pelayanan yang prima di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dimulai dari sebuah aktivitas pembinaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Mereka melaksanakan semua agenda-agenda yang telah mereka sepakati sebelum bergabung menjadi bagian dari keluarga besar SIT Nurul Fikri sebagai sarana yang telah disiapkan oleh Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

Aktivitas yang merupakan bagian dari pembinaan untuk meningkatkan kualitas diri para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bermula dari holaqah. Dalam pertemuan yang diadakan selama sepekan sekali ini dibahas semua aktivitas pembinaan baik yang dilaksanakan secara sendiri-sendiri seperti tilawah (membaca al Qir'an) dan juga membahas pembinaan yang dilaksanakan secara bersama-sama seperti sholat wajib berjamaah, kesemuanya itu mereka laksanakan dengan penuh kesungguhan dan keihlasan semata-mata untuk meningkatkan kualitas pribadi serta mengharap ridho *Allah Subhanahu Wata'ala*.

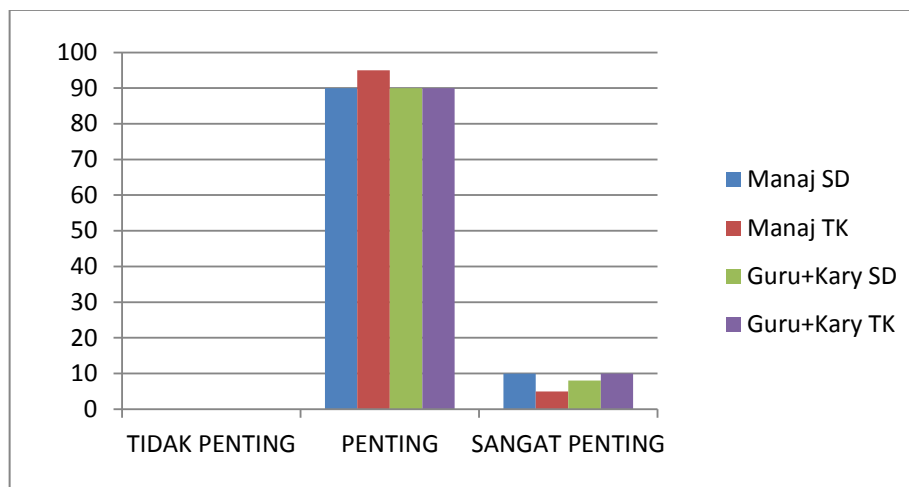
Jadi pembinaan ini dilaksanakan atau diikuti oleh seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin mulai dari yang tua sampai yang muda, dari yang senior hingga junior.

Penulis memberikan kuisioner yang diberikan kepada pengurus Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin yang membidangi pendidikan yakni LPI (Lembaga Pendidikan Islam) Nurul Fikri Banjarmasin, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di TK Islam Terpadu Nurul Firki Banjarmasin maupun di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin melalui lembaran kertas.

Berikut aktivitas yang dilakukan oleh penulis untuk mencari informasi yang sifatnya tambahan diluar fokus penelitian.

- a. **Pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melaui *amal yaumiyah* di TK Islam Terpadu Nurul Firki Banjarmasin dan di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.**

Seberapa pentingkah pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di TK Islam Terpadu Nurul Firkri Banjarmasin dan di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Pernyataan ini hanya penulis sampaikan kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, hasilnya para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang berjumlah 14 itu menuliskan jawaban “penting”, ada juga yang menjawabnya dengan “sangat penting”. Sedangkan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang jumlahnya mencapai 76 orang tersebut juga memberikan jawaban yang sama yakni “penting” dan ada juga yang menjawabnya dengan “sangat penting”



Gambar 3.1: Diagram rekap jawaban kuisisioner pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Bahwa yang dimaksud dengan manajemen SD/TK dalam diagram diatas ialah terdiri atas Kepsek, Wakasis (wakil kepala sekolah bidang kesiswaan), wakakur (wakil kepala sekolah bidang kurikulum), wakasarpas (wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana).

b. Cara memahami kepada pendidik dan tenaga kependidikan akan pentingnya sebuah pembinaan

Terkait hal ini pengurus Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin yang membidangi pendidikan serta kepala PAUDIT Nurul Fikri Banjarmasin, Waka/Koordinator TKIT Nurul Fikri Banjarmasin dan juga kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Jawaban yang disampaikan oleh Maya Fitriani “jadilah pribadi-pribadi yang luar biasa yang akan mampu menjadi contoh bagi orang lain, maka ketika kita ingin memberi maka kita harus punya sesuatu untuk diberikan”,⁴ Titin Sumarni menyampaikan pendapatnya melalui tulisan “memberikan pemahaman secara terus menerus saat sebelum rapat dimulai kepada pendidik dan tenaga kependidikan”,⁵ dan Sariffani yang menjawab bahwa “adanya pertemuan rutin setiap hari Sabtu bersama dengan pengurus yayasan dan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka untuk memberikan penjelasan akan pentingnya melaksanakan amal yaumiyah dengan bersungguh-sungguh dan ikhlas baik

⁴ Maya Fitriani, Kepala PAUDIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Bagaimana Memahami Pentingnya Pembinaan*, 17 Nopember 2016

⁵ Titin Sumarni, Koordinator/Waka TKIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Bagaimana Memahami Pentingnya Pembinaan*, 17 Nopember 2016

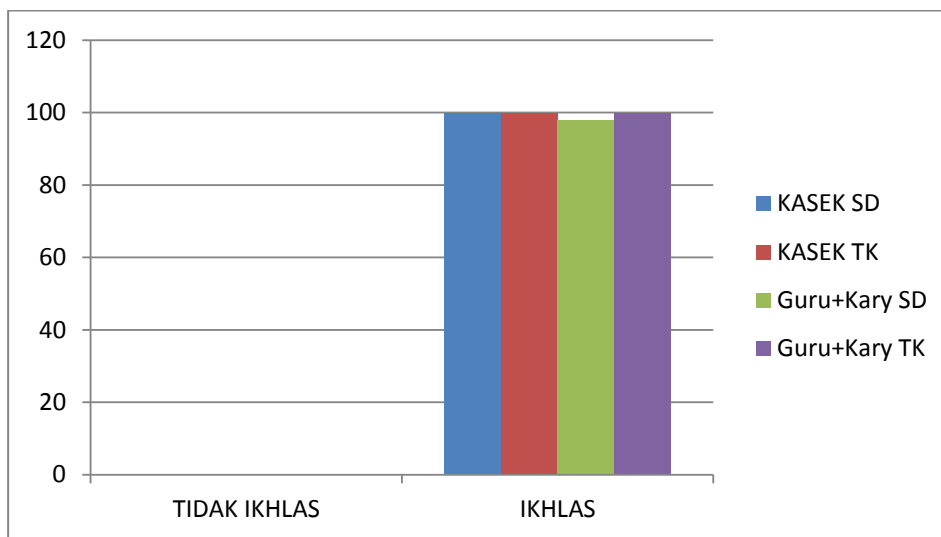
itu dirumah maupun di tempat kerja (sekolah)”.⁶ Sedangkan Ali Sudono, menulis jawaban memberikan pemahaman kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bahwa “dengan melaksanakan amal yaumiyah bisa menjadi sebuah charger yang siap untuk memenuhi baterai untuk lebih siap dalam mengajar anak didik, jadi tunaikan dulu amanah dengan Allah baru dengan sesama manusia”⁷

c. Keikhlasan dalam melaksanakan *amal yaumi* bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Pertanyaan tentang keikhlasan dalam melaksanakan *amal yaumi* ini kami ajukan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin; mereka semua menjawab mengerjakan dan melaksanakannya dengan “ rasa ikhlas” dan hanya sedikit sekali yang menjawab dengan tidak ikhlas.

⁶ Sarifani, Kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Bagaimana Memahami Pentingnya Pembinaan*, 17 Nopember 2016

⁷ Ali Sudono, Ketua LPIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Bagaimana Memahami Pentingnya Pembinaan*, 17 Nopember 2016



Gambar 3.2: Diagram jawaban kuisisioner melaksanakan dengan ikhlas amal yauiyah bagi pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Dari data yang tersaji di atas maka sebenarnya para pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT Nurul Fikri Banjarmasin dan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dalam menjalankan seluruh item yang telah ditentukan dalam *amal yaumiyah* sangat ikhlas dan senang. Masih adanya yang menjawab dengan tidak ikhlas dikarenakan mereka yang baru saja bergabung belum bisa dengan cepat untuk menyesuaikan diri dengan ritme kerja yang ada di SIT Nurul Fikri dan ini memerlukan proses. Terkait hal ini Ali menjelaskan kepada penulis “mereka itu tahu kalau sedang dipaksa untuk bisa menjadi manusia yang baik, sehingga bila ada item amal

yaumiyah yang belum bisa terlaksana dan mencapai target mereka tahu bahwa mereka itu bersalah”.⁸

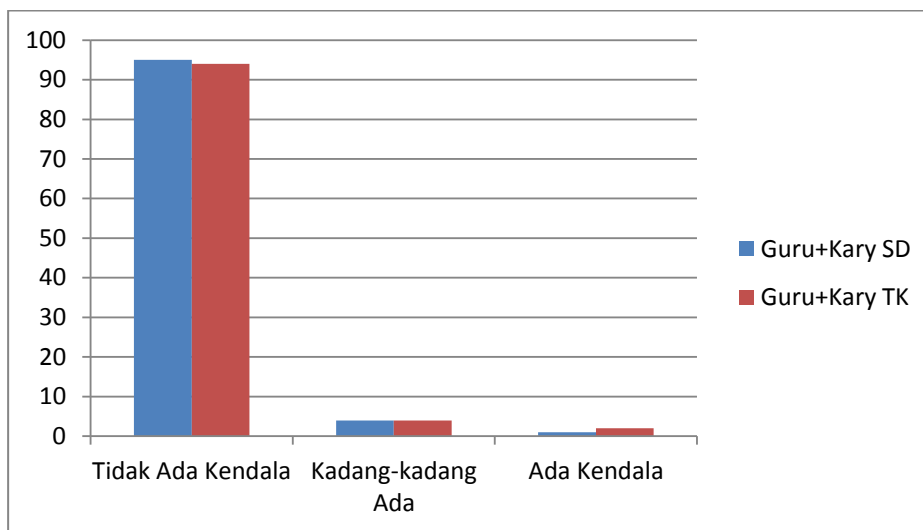
d. Kendala dalam pelaksanaan pembinaan

Persoalan di atas saya ajukan hanya kepada tenaga pendidik karena mereka yang menjadi pelaku sekaligus objek dalam penelitian ini. Lebih banyak yang menjawab “tidak ada kendala” dengan alasan “sudah terprogram dengan baik oleh yayasan”.⁹ Sedangkan yang lainnya ada yang menjawab dengan “kadang-kadang ada kendala, ada kendala” mereka beralasan “belum bisa memanajemn waktu, kecapean karena beraktifitas seharian di sekolah ditambah dengan kesibukan mengurus keluarga sehingga tidak dapat melaksanakan secara keseluruhan”.¹⁰ Berikut ini kami tampilkan dalam bentuk diagram

⁸ Ali Sudono, Ketua LPIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Wawancara Dilakukan di Ruangannya*, 8 Desember 2017

⁹ Noor Asiah, Guru TKIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Tentang Kendala Dalam Pelaksanaan Pembinaannya*, 17 Nopember 2016

¹⁰ Septi Havianisa, Guru SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Tentang Kendala Dalam Pelaksanaan Pembinaannya*, 17 Nopember 2016



Gambar 3.3: Diagram jawaban kuisisioner tentang kendala dalam melaksanakan *amal yaumiyah* bagi pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Jika melihat rekap jawaban yang penulis bagikan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terjabarkan dalam bentuk diagram diatas, maka pembinaan yang diterapkan oleh yayasan Nurul Fikri Banjarmasin kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tidaklah ada kendala secara signifikan. Sehingga bisa dikatakan bahwa penerapan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* dalam hal ini di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan juga di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin mencapai 90 persen tingkat keberhasilannya. Sisanya yang 10 persen adalah mereka yang belum bisa beradaptasi serta manajemen waktu dan juga manajemen keluarga.

e. ***Amal yaumiyah* menjadi salah satu sarana penting dalam melakukan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Terkait hal ini penulis sampaikan kepada pengambil kebijakan yakni kepala sekolah dan juga pengurus Yayasan Nurul Fikri yang membidangi pendidikan melalui kuisisioner yang telah dibagikan.

“Amal yaumiyah adalah karakter sholeh yang bersangkutan dengan Allah Subhanahu wata’ala, sesuai dengan yang dicontohkan nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wassalam, sedang sekolah kita memiliki visi mencetak peserta didik yang berkarakter, bagaimana misi mencetak peserta didik yang berkarakter kalau guru-gurunya tidak berkarakter, karakter ini kami kelompokkan menjadi 2 (dua) yakni pertama ada yang namanya karakter sikap/perilaku, yang kedua adalah karakter kinerja!”.¹¹

Sedangkan kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin menjawab “karena item tersebut adalah pokok agar bisa membentuk karakter pribadi muslim/ah yang baik dan sesuai sunnah”.¹²

Selanjutnya penulis akan memaparkan kedua fokus penelitian berdasarkan temuan dan fakta yang ada di lapangan yang diperoleh dari nara sumber yang kompeten dan memiliki keewenangan dalam pengambil kebijakan, sehingga informasi berikut ini memang benar adanya dan bisa dipertanggung jawabkan. Berikut pemaparannya:

¹¹ Ali Sudono, Ketua LPIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Tentang Alasan Amal Yaumi Dijadikan Sebagai Salah Satu Sarana Penting Dalam Pembinaan*, 17 Nopember 2016.

¹² Sariffani, Kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Tentang Alasan Amal Yaumi Dijadikan Sebagai Salah Satu Sarana Penting Dalam Pembinaan*, 17 Nopember 2016.

Berikut ini adalah penjelasan dari fokus penelitian yang dilakukan pada sekolah TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

1. *Amal yaumiyah* yang dilaksanakan dalam pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

Amal yaumiyah atau ibadah yang bisa dilaksanakan oleh umat Islam selama sehari semalam sangat banyak jumlahnya mulai dari yang fardhu hingga yang sunnah. Oleh karenanya penulis memutuskan untuk mengajukan pertanyaan ini kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin untuk mengetahui apa saja item *amal yaumiyah* yang diterapkan oleh Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selama beraktivitas disekolah dan juga di luar sekolah.

Dari kuisisioner yang penulis berikan melalui lembaran kertas kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mereka semua menjawab dengan jawaban yang sama yakni ada 19 item *amal yaumiyah* yang dilaksanakan, yaitu: 1). Halaqah; 2). Tilawatul Qur'an; 3). Hafalan Qur'an; 4). Hafalan hadist; 5). Tadabbur Qur'an/Hadist; 6). Qiyamul Lail/Tahajud; 7). Al Ma'tsurat; 8). Sholat Fardhu berjama'ah; 9). Sholat qobliyah Subuh; 10). Sholat Subuh

berjama'ah; 11). Sholat rawatib; 12). Sholat Dhuha; 13). Shaum Sunnah; 14). Istighfar; 15). Mendengar; 16). Membaca buku islami; 17). Riyadhoh/olahraga; 18). Mabrit; 19). Mengisi Halaqah/mentoring.¹³

TABEL 2.7: Item *amal yaumi* yang dilaksanakan di TKIT Nurul Fikri Banjarmasin dan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

NO	Item <i>amal yaumiyah</i> yang dilaksanakan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin	Target
1	Halaqoh	1x/pekan
2	Tilawatul Qur'an	70 hal/pekan
3	Hafalan Qur'an	1 hal/pekan
4	Hafalan hadist	1x/pekan
NO	Item <i>amal yaumiyah</i> yang diberlakukan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin	Target
5	Taddabbur Qur'an/Hadist	2x/pekan
6	Tahajud	3x/pekan
7	Al Ma'tsurat	7x/pekan
8	Sholat Fardhu berjama'ah	35x/pekan
9	Sholat Qobliyah Subuh	7x/pekan
10	Sholat Subuh berjama'ah	7x/pekan
11	Sholat rawatib	28/pekan
12	Sholat Dhuha	3x/pekan
13	Puasa Sunnah	1x/pekan
14	Istighfar	700x/pekan
15	Mendengar ceramah	1x/pekan

¹³ Rustomo, Jawaban Isian Kuisisioner Yang Dibagikan Kepada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, 17 Nopember 2016.

NO	Item <i>amal yaumiyah</i> yang dilaksanakan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin	Target
16	Membaca buku islami	2x/pekan
17	Riyadhoh/Olahraga	1x/pekan
18	Mabit	3x/tahun
19	Mengisi Halaqah	1x/pekan

Sumber: Form *amal yaumiyah* SIT Nurul Fikri Banjarmasin, 2016

Berikut ini penulis paparkan secara singkat, satu persatu item *amal yaumiyah* di atas yang asing dan belum dijelaskan pada Bab II bagian C tentang beberapa *amal yaumiyah* yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang muslim:

1. **Halaqoh** Istilah halaqah (lingkaran) biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil muslim yang secara rutin mengkaji ajaran Islam. Jumlah peserta dalam kelompok kecil tersebut berkisar antara 3-12 orang, dimana ada satu orang yang bertindak sebagai narasumber yang sering diistilahkan dengan murabbi atau pembina. Di dalamnya mereka kemudian mengkaji dinul Islam dengan minhaj atau kurikulum tertentu dengan sasaran dan tujuan tertentu pula.¹⁴

Di SIT Nurul Fikri Banjarmasin halaqoh berisikan agenda antara lain tilawah al-Qur'an, setoran hafalan, mengkaji al-Qur'an atau hadist, mendengarkan ceramah serta dilakukannya evaluasi *amal yaumiyah*

¹⁴ Abu Mujahid, *Halaqah Tarbiyah Untuk Akselerasi Dakwah Islamiyah*. <http://wahdah.or.id/halaqah-tarbiyah-untuk-akselerasi-dakwah-islamiyah/> (19 April 2018)

perindividu oleh pembina/murabbi dari form yang telah mereka isi. Murabbi akan memberikan semangat dan motivasi kepada yang pelaksanaannya belum mencapai target, menanyakan kesulitannya dimana dan memberikan beberapa alternatif solusi.¹⁵

2. Tadabbur Qur'an/Hadist

Tadabbur Al-Qur'an/hadist yaitu, memahami makna lafadz-lafadznya, memikirkan apa saja yang ditunjukkan oleh makna lafadz-lafadz tersebut berupa petunjuk dan peringatan, supaya hati dapat mengambil pelajaran, jiwa menjadi khusyu', dan dada menjadi lapang untuk beramal shalih.¹⁶ Kegiatan seperti ini biasanya dilakukan pada saat Mabit, dan mentoring

3. Al-ma'tsurat

Al-Ma'tsurat adalah kumpulan wirid yang disusun oleh Imam Syahid Hasan Al-Banna. Di dalamnya terdiri dari ayat-ayat pilihan dan lafal-lafal dari hadits Rasulullah saw. yang biasa beliau amalkan dalam wiridnya. Kata 'Ma'tsur' sendiri artinya yang dituntunkan (ada riwayatnya) oleh Rasulullah saw. Al-Ma'tsurat bisa kita amalkan setiap hari pada pagi dan petang hari. Cukuplah kiranya hadits berikut untuk menjelaskan keutamaan dzikir dan para pelakunya.

¹⁵ Ali Sudono, Ketua LPIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Tentang Alasan Amal Yaumi Dijadikan Sebagai Salah Satu Sarana Penting Dalam Pembinaan*, 17 Nopember 2016

¹⁶ Fayha Anisah, *Pentingnya Tadabbur Al-Quran*. <http://cahayaummulquro.com/pentingnya-tadabbur-al-quran/> (1 Juli 2018)

Dalam sebuah hadits qudsi Allah berfirman, “Aku itu ada pada persangkaan hamba-Ku kepada-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam dirinya, maka Aku akan menyebutnya dalam diri-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam sebuah jamaah, Aku akan menyebutnya di dalam jamaah yang lebih baik dari mereka.” (Muttafaq ‘alaih)

4. MABIT

Mabit istilah yang sangat familiar pada salah satu rangkaian ibadah haji yaitu mabit di Mina. Semesntara dalam konteks ini adalah merupakan kepanjangan dari Malam Bina Iman dan Taqwa. Kegiatan bermalam disuatu tempat/Masjid yang diisi dengan kegiatan berupa membaca al-Qur'an, mendengarkan ceramah/motivasi, sholat tahajud dan sholat subuh berjamaah.

2. Pelaksanaan pembinaan melalui *amal yaumiyah* bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

Para pendidik dan tenaga kependidikan dalam menunaikan aktivitas berupa *amal yaumiyah* sesuai dengan kesepakatan yang telah ditandatanganinya pada saat mereka akan bergabung menjadi bagian dari keluarga SIT Nurul Fikri Banjarmasin dilaksanakan sesuai dengan petunjuk dan arahan oleh Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin.

Untuk menggali data hal tersebut penulis memberikan kuisioner kepada kepala sekolah dan juga pengurus yayasan yang membidangi pendidikan, yaitu:

a. cara penerapan pembinaan melalui *amal yaumiyah* kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Dari kuisioner yang penulis bagikan kepada kasek SDIT dan kasek PAUDIT Nurul Fikri Banjarmasin serta ketua LPI (Lembaga Pendidikan Islam) yayasan Nurul Fikri Banjarmasin, secara garis besar jawaban mereka hampir sama yakni penekanannya dimulai saat wawancara calon tenaga pendidik, masa training, kemudian coaching dan kemudian untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan dan kontrol dan juga evaluasi maka yayasan Nurl Fikri menyiapkan sarananya berupa form *amal yaumiyah* yang diberikan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk diisi oleh mereka.

Dalam form item pembinaan *amal yaumiyah* ada yang dilaksanakan secara pribadi dan ada juga yang dilaksanakan secara bersama-sama atau berjamaah, pada item yang dilaksanakan secara bersama-sama telah dibuatkan agenda oleh sekolah agar lebih mudah di evaluasi, misalkan sholat wajib berjamaah zuhur dan ashar, dilaksankannya bersamaan dengan para siswa di masjid yang terletak di dalam kompleks sekolah sekaligus para pendidik mengontrol dan mendampingi dan mengevaluasi sholat anak didik. Buka puasa sunnah yang dilaksanakan di sekolah

bersamaan dengan buka puasa sunnah yang dilakukan oleh peserta didik SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dan juga siswa SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin. Sedangkan untuk item yang dilaksanakan secara pribadi maka mengevaluasinya dari form yang mereka isi.

Menurut Ibu Maya selaku kepala PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin menyampaikan tentang salah satu SOP dalam penerapan/pemberlakuan *amal yaumiyah* kepada para pendidik dan tenaga kependidikan

“Sebelum mereka (calon guru) menjadi guru di PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, saat wawancara mereka telah meneken kontrak yang salah satu point di dalamnya adalah menjalankan *amal yaumiyah* yang berlaku di SIT Nurul Fikri Banjarmasin, kemudian bagi yang memenuhi syarat akan diberi waktu untuk magang selama 3 bulan, selama magang mereka selain menjalankan tugas sebagai seorang pendidik sesuai penempatannya mereka juga langsung menyesuaikan diri untuk juga melaksanakan amal yaumiyah, setelah selesai masa magang dan memenuhi kriteria untuk menjadi guru kontrak maka akan diangkat menjadi guru kontrak di sekolah sesuai dengan penempatannya”¹⁷

Para pendidik dan tenaga kependidikan juga digabung kedalam kelompok-kelompok kecil dalam bentuk pengajian (halaqoh) yang diagendakan oleh sekolah setiap satu pekan sekali, kelompok pengajian ini dipimpin oleh satu orang Ustzd/Ustadzah atau (murabbi/murabbiah) yang bertugas untuk membina anggota kelompoknya dalam rangka memberikan semangat akan terlaksananya *amal yaumiyah*. Agenda pengajian pada

¹⁷ Maya Fitriani, Kepala PAUDIT Nurul Fikri Banjarmasin, Wawancara Dilakukan di Ruangannya, Kamis 7 Desember 2017

kelompok tersebut diantaranya ialah adanya tilawah, hafalan quran hafalan hadis kultum dan ceramah.

Saat terjadi penurunan pada pelaksanaan *amal yaumiyah* maka guru yang bersangkutan akan diajak untuk mendiskusikan permasalahan tersebut.

“Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum menjalankan komitmennya akan kita panggil untuk membicarakan tentang permasalahan dan kendala dalam melaksanakan amal yaumiyah, kemudian yang bersangkutan juga diminta untuk menyampaikan solusinya, maka apabila tidak bisa menyampaikan solusinya maka akan diberikan alternatif yang bisa menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapinya”¹⁸

b. Pembinaan yang dilakukan berlaku sama untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan

Pengurus Yayasan dan juga kepala SD Islam Terpadu serta Kepala TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin menjawabnya dengan jawaban “berlaku sama” untuk seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tidak ada pengecualian.

Ketu LPI Nurul Fikri Banjarmasin Ali Sudono mengatakan dengan tegas bahwa program pembinaan dengan melaksanakan item *amal yaumiyah* ini berlaku untuk semua.

“Amal yaumiyah berlaku untuk semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada semua unit di SIT Nurul Fikri Banjarmasin serta

¹⁸ Sarifani, Kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, Wawancara Dilakukan di Ruangan Kantor Kepsek, Kamis 7 Desember 2017

bagi guru yang sedang magang, kontrak dan tetap semuanya wajib melaksanakan amal yaumiyah yang telah ditetapkan”.¹⁹

Pada item *amal yaumiyah* berupa hafalan terdapat perbedaan target yang ditetapkan antara unit PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dengan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin hal ini disampaikan oleh Maya selaku kepala PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin saat wawancara yang menjelaskan tentang perbedaan hafalan al Qur'an itu terletak pada banyaknya hafalan diantaranya untuk “halan al Qur'an di PAUDIT Nurul Fikri Banjarmasin meliputi juz 30, di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin meliputi juz 30, dan juz 29, sedangkan untuk di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin meliputi juz 30, 29, 28 dan ditambah juz 1”.²⁰

c. cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan amal yaumiyah

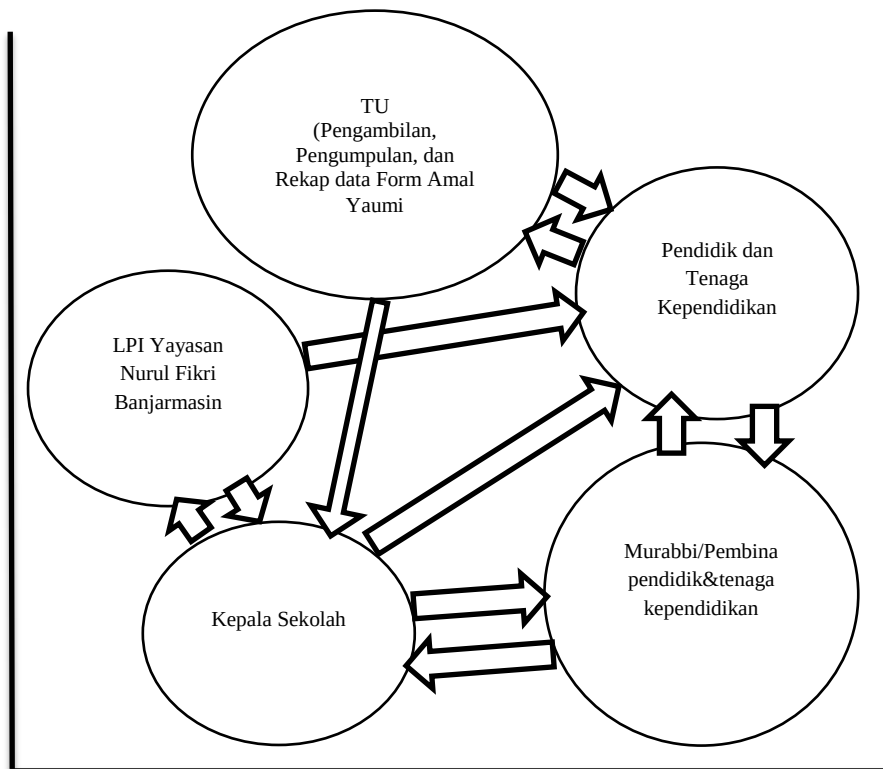
Semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah disiapkan form yang berisi seluruh item, dan mereka tinggal mengisi pada kolom yang sesuai apabila telah ditunaikan. Terkait hal itu Sariffani selaku kepala SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin menjelaskan bahwa setiap pekan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi pembimbing pengajian dalam kelompok-kelompok kecil (holaqoh) mengirimkan

¹⁹ Ali Sudono, Ketua LPI Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Tentang Apakah Pembinaan Melalui Amal Yaumiyah Berlaku Sama Untuk Semua Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*, 17 Nopember 2016

²⁰ Maya Fitriani, Kepala PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, *Wawancara Dilakukan di Ruang Kantor*, Kamis 7 Desember 2017

laporan melalui grup whatsapp kepadanya tentang progress *amal yaumiyah* anggota, secara manual juga para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengumpulkan form yang sudah diisi dan mengambil form yang baru untuk minggu berikutnya.

“Setiap hari sabtu para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengumpulkan form yang telah diisinya kepada Tata Usaha dan mengambil form yang baru untuk merek isi pada minggu berikutnya terus beitu seterusnya. Tata Usaha akan merekap data yang masuk untuk diberikan kepada kepek SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjaramsin dan juga LPI Nurul Fikri Banjaramsin”.²¹



Gambar 2.3: Alur koordinasi dalam pelaksanaan *amal yaumi* di SIT Nurul Fikri Banjarmasin

²¹ Sariffani, Kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Kuisisioner Tentang Bagaimana Mengetahui Tingkat Keberhasilan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Melaksanakan Amal Yaumiyah*, 17 Nopember 2016

Bagan alur diatas menjelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan mengambil form amal yaumiyah kepada tata usaha unit masing-masing, kemudian di akhir pekan mereka akan mengumpulkannya lagi kepada tata usaha, dalam pelaksanaan amal yaumiyah pendidik dan tenaga kependidikan dimonitoring dan di evaluasi oleh seorang murabbi atau pembina pengajian secara berkelompok, murabbi juga melaporkan perkembangan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan yang dibinanya secara lisan kepada kepala sekolah, dan sebaliknya terkadang juga kepala sekolah bisa langsung bertanya kepada murabbi tentang perkembangan *amal yaumiyah*, setelah data *amal yaumi* yang oleh tata usaha diserahkan setiap akhir bulan kepada kepala sekolah, maka kepala sekolah mengkomunikasikan kepada guru yang bersangkutan apabila ada yang urgent untuk dikonfirmasi, data amal yaumi kemudian diberikan kepada ketua LPI yayasan Nurul Fikri Banjarmasin untuk diarsipkan apabila tidak ada catatan dari kepala sekolah, namun jika terdapat catatan maka akan dimusyawarahkan dengan kepala sekolah dan pemanggilan guru yang bersangkutan untuk membicarakan ulang tentang komitmennya tentang pelaksanaan *amal yaumi*.

Sementara itu penentuan kelompok beserta dengan anggota dan pembina anggotanya di tetapkan oleh Lembaga Pendidikan Islam Nurul Firki Banjarmasin yang berkoordinasi dengan pengurus Yayasan Nurul

Fikri Banjarmasin. Ketua LPI Nurul Fikri Banjarmasin Ali Sudono juga mengatakan bahwa “*amal yaumiyah* bisa menjadi sumber energi bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan. Dan menjadi bukti konkrit dari kinerjanya yang dijalankan penuh dengan semangat yang bersumber dari energi Illahi, selesainya tugas mereka sebagai seorang pendidik, selesainya tugas mereka sebagai seorang tenaga kependidikan, mereka akan segera menuju ke masjid ketika mendengar azan untuk menggapai ketenangan hati.”²²

d. Keberhasilan seorang pendidik dilihat dari data pelaksanaan *amal yaumiyah*

Selain melihat pada form yang dibagikan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin untuk melihat keberhasilan dari penerapan pembinaan *amal yaumiyah*, pengurus yayasan yang membidangi pendidikan dan juga kasek juga melihat dari sikap/akhlak pergaulan sehari-hari.

Menurut Ali Sudono selaku kepala LPI (Lembaga Pendidikan Islamm) Nurul Fikri Banjarmasin ketika ditanya perihal tersebut menjelaskan bahwa *amal yaumiyah* adalah salah satu komponen dari sekian komponen yang dijadikan sebagai media untuk membina para pendidik dan tenaga

²² Ali Sudono, Ketua LPI Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Pada Kuisisioner Tentang Bagaimana Mengetuahui Tingkat Keberhasilan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Melaksanakan Amal Yaumiyah*, 17 Nopember 2016

kependidikan di lingkungan SIT (Sekolah Islam Terpadu) Nurul Fikri Banjarmasin.

“Rekapan data amal yaumiyah pendidik dan tenaga kependidikan adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kinerja mereka secara profesional, bertanggung jawab dan juga mencerminkan sikap akhlak mereka”.²³

Amal yaumiyah yang aktivitasnya akan berefek kepada sikap dan perilaku yang islami serta dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan undang-undang yang berlaku sehingga akan menghasilkan kinerja yang produktif dan berkah. Sedangkan untuk meningkatkan skill dalam tugasnya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan pihak LPI telah memberikan berbagai pelatihan-pelatihan yang narasumbernya berasal dari lembaga yang berkompeten dibidang pendidikan.

“Para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menyerahkan kepada admin sekolah atau tata usaha yang diberi tugas untuk merekap form amal yaumiyah yang sudah diisi, secara bersamaan mereka akan menerima form amal yaumiyah yang baru untuk mereka isi selama seminggu kedepan dan dikumpulkan lagi ke admin dan seterusnya seperti itu”.²⁴

e. Relevansi rekap amal yaumiyah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan sikap/kinerjanya

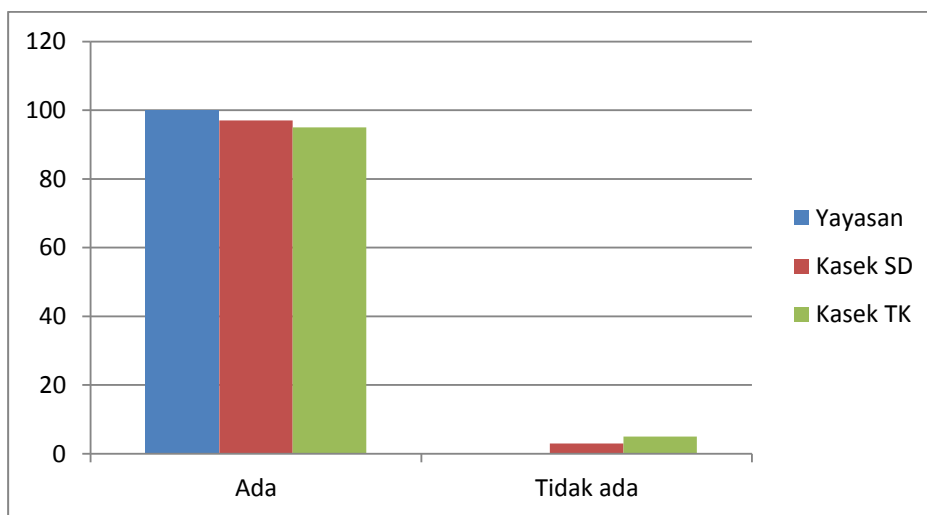
Pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan juga yang di SD Islam Terpadu Nurul Fikri

²³ Ali Sudono, Ketua LPI Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin, *Jawaban Pada Kuisisioner Tentang Apakah Keberhasilan Pembinaan Hanya Dilihat Dari Data Pelaksanaan Amal Yaumiyah Saja*, 17 Nopember 2016

²⁴ Sarifani, Kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Wawancara Dilakukan di Ruangan Kantor Kepsek*, 8 Desember 2017

Banjarmasin setiap hari Sabtu menyerahkan form *amal yaumi* untuk direkap oleh admin Tata Usaha (TU) dan mereka akan mendapatkan form yang masih baru. Pada akhir bulan TU akan menyerahkan hasil rekapian seluruh pendidik dan tenaga kependidikan kepada kepala sekolah.

Tata usaha akan membuat rekapian berupa angka dan juga diagram sehingga dengan mudah untuk dipahami secara cepat tentang kondisi umum perjalanan pembinaannya.



Gambar 3.4: Diagram jawaban kuisisioner tentang adakah keterkaitannya dengan sikap/kinerja dengan pelaksanaan *amal yaumiyah* bagi pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Dari diagram diatas menggambarkan bahwa memang terdapat keterkaitan antara kinerja/sikap/akhlak dengan rekap isian *amal yaumiyah* para pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan yang capaian amal yaumiyahnya mencapai target yang telah

ditetapkan oleh yayasan Nurul Fikri Banjarmasin memiliki semangat yang bagus dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Kepala LPI Nurul Fikri Banjarmasin Ali Sudono menjelaskan bahwa memang seharusnya hasilnya akan linier atau sejalan dengan sikap dan perilaku yang tercermin pada diri pendidik dan tenaga kependidikan saat kondisi imannya naik bahkan juga saat keimanannya stabil.

Menurut Ali bisa saja terjadi kemungkinan-kemungkinan ada oknum pendidik atau tenaga kependidikan yang tidak jujur dalam menulis isian yang ada pada form yang telah disiapkan. Bisa saja pada rekap isian amal yaumiyah yang bersangkutan banyak yang tidak memenuhi target perlohanannya namun sikap dan akhlaknya serta kinerjanya baik-baik saja, atau sebaliknya pada isian rekap amal yaumiyah banyak yang mencapai target namun sikap akhlak dan kinerjanya tidak sesuai dengan semestinya.

Maka bila ada kejadian tersebut Ali Sudono selaku ketua Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Nurul Fikri Banjarmasin yang bertanggung jawab atas berjalannya pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan akan melakukan konfirmasi kepada yang bersangkutan, apabila ternyata benar terdapat ketidak jujuran dalam penulisan perolehan *amal yaumiyah* maka yang bersangkutan akan disuruh untuk melakukan istighfar/taubat agar

tidak mengulanginya lagi. Namun hal seperti ini sangat jarang terjadi secara berulang-ulang.²⁵

Sementara itu kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin juga memberikan keterangan “kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan ada kaitannya dengan suasana ruhiyah dirinya, bila ibadah yang dilaksanakan menurun maka semangat dalam menjalankan amanahnya juga kurang maksimal, begitu juga sebaliknya”.²⁶

Atas hal tersebut maka manajemen di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin (Kepala Sekolah, wakasis, wakakur, wakasarpras) sangat memperhatikan sekali dengan berlangsungnya pelaksanaan *amal yaumiyah* para pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya, dengan dibuatnya grup-grup whatsapp untuk mengetahui capaian *amal yaumiyah*, memonitor dan segera mengambil tindakan/solusi agar hal yang negatif atau kurang produktif tidak menjangkit kepada rekan kerjanya yang lain.

f. Sanksi yang diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak memperhatikan kegiatan/aktivitas yang berkaitan dengan *amal yaumi*.

Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang masih tahap training di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin tidak mencapai

²⁵ Ali Sudono, Ketua LPIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Wawancara Dilakukan di Ruangannya*, 8 Desember 2017

²⁶ Sarifani, Kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Wawancara Dilakukan di Ruangannya Kantor*, 8 Desember 2017

target *amal yaumiyah* yang telah ditentukan oleh LPI Nurul Fikri Banjarmasin, tidak mengikuti halaqoh samapai 3 kali berturut-turut dan juga sudah diingatkan maka yang bersangkutan akan mendapatkan treatment secara bertahap mulai dari pemanggilan, coaching, SP dan yang terakhir tidak akan dilanjutkan lagi masa trainingnya.²⁷

Saat coaching yang bersangkutan akan dibantu dalam mencari pemecahan dari permasalahan yang dialaminya yang menyebabkan serta menghambat pelaksanaan amal yaumiyah, setelah ketemu permasalahannya kemudian diberikan arahan dan alternatif-alternatif jalan keluarnya hingga yang bersangkutan mampu mengatasi problematika hidupnya.

Sehingga sampai dengan saat ini belum ada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberhentikan karena skor *amal yaumiyah* yang diperoleh tidak mencapai target yang telah ditentukan, mereka yang melanggar aturan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan juga hukum Islam misalnya mebawa narkoba, meminum minuman keras, berzina, mencuri dan lain sebagainya maka sudah tentu akan langsung diberhentikan dengan tidak hormat.

²⁷ Maya Fitriani, Kepala PAUDIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Wawancara Dilakukan di Ruang Kantor*, 7 Desember 2017

“Alhamdulillah hingga saat ini tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kami belum ada yang melanggar aturan agama dan juga negara, semoga saja tidak terjadi di sini.”²⁸

²⁸ Ali Sudono, Ketua LPIT Nurul Fikri Banjarmasin, *Wawancara Dilakukan di Ruangannya*, 8 Desember 2017